



## STRATEGI GURU MENANAMKAN MINAT LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 101110 GUNUNGTUA

**Royhanun<sup>1\*</sup>, Rani Kusuma<sup>2</sup>, Diah Permata Sari Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [royhanun28@gmail.com](mailto:royhanun28@gmail.com), [Ranikusuma126@gmail.com](mailto:Ranikusuma126@gmail.com), [diahpermatarahap@gmail.com](mailto:diahpermatarahap@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4021>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru menanamkan minat literasi dan numerasi pada siswa kelas IV SD Negeri 101110 Gunungtua. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, pengkodean dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat literasi di kelas IV SD Negeri 101110 Gunungtua, 80% siswa sudah bisa membaca, 20% masih ada yang belum lancar membaca (masih mengeja), dan belum paham isi bacaan. Dalam hal numerasi, beberapa siswa juga belum lancar berhitung serta belum memahami simbol-simbol matematika seperti persen dan pecahan. Strategi guru menanamkan minat literasi pada siswa yaitu, dengan membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, mereka membaca secara bergiliran, dan dari sekolah juga selalu mengadakan literasi setiap hari sabtu, saya juga selalu mengingatkan siswa untuk membaca buku dirumah agar lebih lancar membaca. Dan untuk numerasi menanamkan minat numerasi siswa dengan mengaitkan masalah sehari-hari dengan konsep matematika seperti kembalian uang ketika jajan, pembagian makanan dengan teman dan menghitung waktu.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Minat Literasi dan Numerasi, Siswa Kelas IV

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan, seseorang khususnya siswa berkesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang berguna bagi kehidupannya (Suchyo, E., & Ningtyas, R. K., 2023:375). Literasi dan numerasi merupakan inti dalam pembelajaran berkualitas dalam semua fase di dalam pendidikan dan kurikulum. Kemampuan membaca dan numerasi merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam dunia pendidikan. Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami teks tertulis yang berguna untuk mengembangkan kapasitas anak dan numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Siregar et al, 2024:201). Numerasi melibatkan keterampilan seperti menghitung, mengukur, menganalisis data, serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan angka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan numerasi, seseorang dapat membuat perhitungan yang akurat, memahami informasi statistik, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan, waktu, atau logika matematika secara lebih tepat.

Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran disini berarti memahami dan menganalisis suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menyatakan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan (Ekowati dkk, 2023:228). Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar dalam pendidikan yang mencakup pemahaman teks tertulis serta penalaran matematis untuk memecahkan masalah sehari-hari secara logis, baik secara lisan maupun tulisan.

Di sekolah dasar (SD), literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat



ditekankan karena menjadi fondasi utama bagi perkembangan belajar siswa. Pelaksanaan literasi dan numerasi di SD biasanya dilakukan melalui program-program pembiasaan seperti membaca buku sebelum pelajaran dimulai, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti buku bergambar dan permainan angka, serta metode pembelajaran yang mengintegrasikan pemecahan masalah matematika secara logis dan kritis. Program ini juga melibatkan evaluasi dan monitoring untuk memastikan efektivitas penguatan kemampuan siswa dalam kedua bidang tersebut.

Adapun fenomena yang terjadi di sekolah adalah sebagai berikut : masih ada beberapa siswa yang malas membaca. Masih ditemukan siswa belum lancar membaca di dalam kelas, begitu juga dengan menghitung atau dan mengenal simbol-simbol matematika dasar. Masih ada siswa yang belum terlalu lancar dalam menghitung, masih ada siswa yang belum lancar dalam perkalian dan mengenal simbol-simbol matematika. Masih ditemukan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Keadaan seperti ini akan mempengaruhi proses belajar siswa jika tidak ditindaklanjuti. Mengingat ancaman yang ditimbulkan oleh rendahnya kemampuan literasi membaca di atas, maka harus ditindak lanjuti dan mempertimbangkan untuk mengembangkan strategi khusus untuk meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa. Literasi membaca siswa harus dikembangkan melalui seluruh kegiatan sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa harus diwajibkan membaca koran, buku, atau sumber lain pada akhir kegiatan pembelajaran di kelas, misalnya. Sangatlah menantang untuk menggabungkan semua nilai literasi dan numerasi ini. Rendahnya minat baca dan berhitung siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang manfaat literasi, numerasi dan minimnya akses terhadap bahan bacaan dan berhitung yang menarik. Oleh karena itu, pengembangan strategi khusus untuk meningkatkan literasi dan numerasi sangat penting. Strategi ini harus mencakup berbagai kegiatan di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan budaya literasi yang kuat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Februari 2025 dengan guru kelas IV yaitu ibu Elisa Hanum Daulay, S. Pd di kelas IV SD Negeri 101110 Gunung Tua masih ada beberapa siswa yang malas membaca. Masih ditemukan siswa belum lancar membaca di dalam kelas, begitu juga dengan menghitung dan mengenal simbol-simbol matematika dasar. Masih ada siswa yang belum terlalu lancar dalam menghitung, masih ada siswa yang belum lancar dalam perkalian dan mengenal simbol-simbol matematika. Masih ditemukan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hal ini mencerminkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi yang dapat berdampak negatif pada proses belajar siswa. Guru telah beberapa kali mengingatkan siswa-siswinya agar lebih giat belajar berhitung dan membaca, supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa namun mereka mengabaikannya.

Permasalahan inilah yang harus dicegah dan diatasi dalam menyelesaikan masalah tersebut. Masalah dari kurangnya literasi dan numerasi siswa itu adalah tanggung jawab bersama. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Menanamkan Minat Numerasi dan Literasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101110 Gunung Tua”**.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:275) “metode penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1011110 Gunungtua. Kecamatan Padang Bolak. Kabupaten Padang Lawas Utara. Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah ibu Lannahari Harahap, S. Pd, sedangkan guru wali kelas IV yaitu ibu Elisa Hanum Daulay S.Pd. waktu penelitian ini dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 sampai 14 juni tahun ajaran 2024/2025. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Guru menanamkan minat literasi dan numerasi pada siswa kelas IV SD Negeri 101110 Gunungtua, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan wali kelas IV Bagaimanan strategi yang dilakukan guru untuk menanamkan minat literasi dan numerasi pada siswa kelas IV SD Negeri



101110 Gunungtua. Menurut Sugiyono (2023:104) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik, Pengumpulan Data, Reduksi data, Penyajian Data, penarikan simpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101110 Gunungtua, yang terletak di jl. Makmur lk III Pasar Gunungtua, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Lannahari Harahap S. Pd, sedangkan wali kelas IV Adalah ibu Elisa Hanum Daulay, S.Pd, subjek penelitian mencakup guru wali kelas IV dan siswa Kelas IV, dengan fokus penelitian pada Strategi Guru Menanamkan Minat Literasi dan Numerasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101110 Gunungtua. Penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara dan observasi. Berikut adalah temuan umum dan temuan khusus dari penelitian yang akan dipaparkan.

#### Data guru-guru di SD Negeri 101110 Gunungtua

No	Nama guru-guru di SD Negeri 101110 Gunungtua	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Lannahari Harahap, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2	Lindawati Batubara, S.Pd.SD	P	Wali Kelas 1 C
3	Sari Mahyuni Dalimunthe, S.Pd	P	Wali Kelas 1 B
4	Hj. Masraini Jambak, S.Pd	P	Wali Kelas 1 A
5	Jernihati Harahap, S.Pd	P	Wali Kelas 5 C
6	Masjuriani, S.Pd	P	Wali Kelas 5 B
7	Marina Sari Siregar, S.Pd	P	Wali Kelas 5 A
8	Masniari Daulay, S.Pd	P	Wali Kelas 3 C
9	Masnurlin Harahap, S.Pd	P	Wali Kelas 3 B
10	Maya Sari, S.Pd.I	P	Wali Kelas 3 A
11	Minta Ito Harahap, S.Pd	P	Wali Kelas 2 C
12	Derhana Siregar	P	Wali Kelas 2 B
13	Dra. Nursaripa Harahap	P	Wali Kelas 2 A
14	Masna Ramadhani Nasution, S.Pd.SD	P	Wali Kelas 6 C
15	Tita Sri Wahyuni Siregar, S.Pd	P	Wali Kelas 6 B
16	Nurhami Jayasari Daulay, S.Pd	P	Wali Kelas 6 A
17	Elisa Hanum Daulay, S.Pd	P	Wali Kelas 4 B
18	Fadlan Khoirul Ahmad Harahap, S.Pd	L	Wali Kelas 4 A
19	Ardian Saleh Harahap, S.Pd	L	Guru Bidang Study
20	Saimarito Hutasuhut, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
21	Junawati Harahap, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
22	Husnus Zakiya, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
23	Yusrawati Harahap, S.Pd	P	Guru Bidang Study
24	Ilham Dalimunthe, S.Pd	L	Guru Bidang Study
25	Nawir Salehh Simamora, S.Pd	L	Operator

Sumber : Data Sekolah SD Negeri 101110 Gunungtua

#### Jumlah Siswa SD Negeri 101110 Gunungtua

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A, B dan C	30	47	70
2 A, B dan C	36	32	68
3 A, B dan C	33	45	78
4 A, B dan C	25	28	53
5 A, B dan C	35	31	66
6 A, B dan C	31	32	63



*Sumber : Data Sekolah SD Negeri 101110 Gunungtua*

**Daftar Nama-nama Siswa SD Negeri 101110 Gunungtua**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Rifky Harahap	L
2	Adelia Zahra Harahap	P
3	Afifah Aathiyah Siregar	P
4	Afifah Oky Putri Siregar	P
5	Akhyar Al Yasir Siregar	L
6	Alesna Zahra Siregar	P
7	Ardiansyah Putra	L
8	Arkan Said Ramadhan Sir	L
9	Aura Suci Caniago	P
10	Bilqis Sarianum	P
11	Indra Wira Putra Harahap	L
12	Julpahmi Satia Harahap	L
13	Lidia Sapitri	P
14	Luthfy Alghifari Hasibuan	L
15	Mara Doli Siregar	L
16	Maulana Farid Akbar	L
17	Muhammad Haikal Siregar	L
18	Muhammad Marthunis Siagian	L
19	Niswa Harahap	P
20	Rahmad Rezky Marito Hsb	L
21	Raisah Ritonga	P
22	Riska Syaputri Siregar	P
23	Riskon Syaputra Siregar	L
24	Mhd. Fauzan Azima Nst	L
25	Anita Yasmin	P
Jumlah : 25 orang		

*Sumber : Data Sekolah SD Negeri 101110 Gunungtua*

Temuan khusus adalah temuan yang penulis peroleh di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan yang menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun temuan khusus pada peneliti yang diperoleh dilapangan berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh dokumentasi sebagai bukti fisik dalam temuan yang diperoleh oleh peneliti. Adapun beberapa data yang diperoleh peneliti mengenai strategi guru menanamkan minat literasi dan numerasi pada siswa kelas IV SD Negeri 101110 Gunungtua.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 05-14 juni terhadap wali kelas IV SD Negeri 101110 Gunungtua yaitu ibu Elisa Hanum Daulay, S.Pd sebagai guru wali kelas, beliau menyampaikan bahwa minat literasi dan numerasi pada siswa secara umum sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang mendapat perhatian. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas VI untuk mengetahui lebih jauh mengenai minat literasi dan numerasi pada siswa di sekolah tersebut. Diketahui bahwa jumlah peserta didik di kelas VI sebanyak 25 siswa.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri 101110 Gunungtua, masih ada siswa yang kurang berminat membaca, belum lancar membaca (masih mengeja), dan belum paham isi bacaan. Dalam hal numerasi, beberapa siswa juga belum lancar berhitung serta belum memahami simbol-simbol matematika seperti persen dan pecahan.

1. Strategi guru menanamkan minat literasi pada siswa kelas IV adalah : Guru membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dilakukan secara bergiliran agar semua



- siswa terlibat. Kegiatan dimulai dengan menertibkan kelas, membaca doa, dan merapikan meja. Guru juga membantu siswa memahami bacaan dengan cara menjelaskan kembali dan meminta siswa membuat ringkasan atau menceritakan isi teks.
2. Strategi guru untuk menanamkan minat numerasi pada siswa kelas IV adalah : Guru menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari (seperti buah atau permen) untuk menjelaskan konsep matematika. Siswa diajak berdiskusi, diminta menjelaskan langkah-langkah saat menyelesaikan soal, dan dilatih membaca serta membuat tabel. Guru juga membangun kepercayaan diri siswa dalam berargumen dan memberikan pertanyaan pendorong agar mereka bisa menjelaskan alasan dalam pemecahan masalah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, H. L., Siregar, N. H., Siregar, D. A., Hidayanthi, R., & Nasution, S. R. A. (2024). PENDAMPINGAN LITERASI NUMERASI DI SD NEGERI 200304 PADANGSIDIMPUAN. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 200-205.
- Sucahyo, E., & Ningtyas, R. K. (2023). Implementasi Ice Breaking Untuk Meningkatkan Konsentrasi Dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 374-379.
- Sugiyono (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung ALFABETA CV.
- Yayuk, E., Restian, A., & Ekowati, D. W. (2023). Literasi numerasi dalam kerangka kurikulum merdeka berbasis art education. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 228-238.